

HUBUNGAN ANTARA DURASI BERKENDARA TERHADAP TINGKAT KELELAHAN PADA KOMUNITAS PENGENDARA OJEK *ONLINE* PURA TAJURHALANG

Muhamad Daffa Ramadhianto

Abstrak

Latar Belakang: Jumlah kendaraan bermotor roda dua mencapai lebih dari 132 juta, dan kecelakaan lalu lintas yang terjadi sangat signifikan. Korlantas Polri mencatat lebih dari 100.000 kejadian kecelakaan pada tahun 2021, dengan sebagian besar disebabkan oleh faktor kelelahan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa durasi berkendara yang lebih dari 8 jam dapat meningkatkan resiko kelelahan hingga 2,58 kali lipat. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui hubungan antara durasi berkendara terhadap tingkat kelelahan pada komunitas pengendara ojek *online* Pura Tajurhalang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional Study* dengan jumlah sampel 36 responden yang diambil menggunakan uji *slovin*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner durasi berkendara berdasarkan undang – undang 22 tahun 2009 pasal 90, kuesioner yang digunakan penelitian ini adalah *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC) dari jepang untuk mengukur tingkat kelelahan. **Hasil:** terdapat hubungan antara durasi berkendara terhadap tingkat kelelahan sebesar ($p=0,048$). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara durasi berkendara terhadap tingkat kelelahan akan tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat kelelahan. Saran dari penelitian ini yaitu untuk pada pengemudi ojek *online* lebih mengetahui batasan maksimal tubuh dan mental nya untuk menjaga kebugaran dan resiko kelelahan yang lebih berat serta peneliti selanjutnya untuk mencari faktor – faktor lain yang memiliki hubungan lebih erat dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata Kunci: Durasi Berkendara, Tingkat Kelelahan, Pengendara Ojek *Online*

THE RELATIONSHIP BETWEEN DRIVING DURATION AND FATIGUE LEVEL IN ONLINE OJEK RIDER COMMUNITY

PURA TAJURHALANG

Muhamad Daffa Ramadhianto

Abstract

Background: The number of two-wheeled motorized vehicles reaches more than 132 million, and the traffic accidents that occur are very significant. The Korlantas Polri recorded more than 100,000 accidents in 2021, with most of them caused by fatigue. Previous studies have shown that driving duration of more than 8 hours can increase the risk of fatigue by 2.58 times. **Research Purpose:** This study aims to determine the relationship between the duration of driving and the level of fatigue in the community of online ojek riders Pura Tajurhalang. **Methods:** This research method uses Cross Sectional Study with a total sample of 36 respondents taken using the slovin test. Data collection using a driving duration questionnaire based on Law 22 of 2009 article 90, and the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) questionnaire to measure fatigue levels. **Result Researches:** It was found that there was a relationship between driving duration and fatigue level ($p=0.048$). The conclusion from the results of this study is that there is a relationship between driving duration and fatigue level but there are other factors that affect fatigue level. Suggestions from this study are for online motorcycle taxi drivers to know more about their maximum body and mental limits to maintain fitness and the risk of more severe fatigue and further researchers to look for other factors that have a closer relationship and a larger sample size.

Keyword: Driving Duration, Fatigue Level, Ojek Online Riders